

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN PEMBAHASAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan dapat ditarik dari analisis yang telah dijelaskan sebelumnya. Diantaranya yaitu.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi aktual variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan menggunakan, persepsi keamanan, digital financial literacy dan niat menggunakan dompet digital syariah, dapat disimpulkan sebagai berikut.
 - a. Variabel persepsi kegunaan berada pada kategori sangat tinggi, menunjukkan bahwa rata-rata responden pada penelitian ini memiliki keyakinan sangat kuat bahwa penggunaan dompet digital syariah akan bermanfaat untuk berbagai transaksi keuangan.
 - b. Variabel persepsi kemudahan menggunakan berada pada kategori sangat tinggi, menunjukkan bahwa rata-rata responden pada penelitian ini memiliki keyakinan sangat kuat bahwa dompet digital syariah akan mudah untuk digunakan dalam berbagai transaksi keuangan.
 - c. Variabel persepsi keamanan berada pada kategori sangat tinggi, menunjukkan bahwa rata-rata responden pada penelitian ini memiliki keyakinan sangat kuat bahwa dompet digital memiliki keamanan yang tinggi untuk melindungi transaksi keuangan mereka.
 - d. Variabel *digital financial literacy* berada pada kategori sangat tinggi, menunjukkan bahwa rata-rata responden pada penelitian ini memiliki tingkat keyakinan pengetahuan mengenai digital literacy terkhusus pada dompet digital.
 - e. Variabel niat menggunakan berada pada kategori sangat tinggi, menunjukkan bahwa rata-rata responden pada penelitian ini memiliki ketertarikan dan niat untuk menggunakan dompet digital syariah.
2. Variabel persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan dompet digital syariah. Semakin tinggi persepsi kegunaan maka akan meningkatkan niat menggunakan dompet digital syariah. Hal ini

disebabkan oleh persepsi bahwa dompet digital syariah dianggap memiliki manfaat dan memudahkan berbagai transaksi.

3. Variabel persepsi kemudahan menggunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan dompet digital syariah. Semakin tinggi persepsi kemudahan menggunakan maka akan meningkatkan niat menggunakan dompet digital syariah. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa dompet digital syariah dianggap nyaman dan mudah dioperasikan.
4. Variabel persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan dompet digital syariah. Semakin tinggi persepsi keamanan maka akan meningkatkan niat menggunakan dompet digital syariah. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa dompet digital syariah dianggap sudah aman digunakan.
5. Variabel *digital financial literacy* berpengaruh positif terhadap niat menggunakan dompet digital syariah. Semakin tinggi *digital financial literacy* maka akan meningkatkan niat menggunakan dompet digital syariah. Hal ini disebabkan dengan memiliki pengetahuan dan kemampuan mengoperasikan dompet digital maka akan mengurangi rasa khawatir sehingga meningkatkan niat untuk menggunakan dompet digital syariah.
6. Tidak terdapat perbedaan antara generasi Y dan Z pada niat menggunakan dompet digital syariah, persepsi kegunaan, kemudahan menggunakan, keamanan, dan *digital financial literacy*. Artinya, baik generasi Y maupun generasi Z memiliki tingkat niat menggunakan dompet digital syariah, persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan, dan literasi keuangan digital yang relatif sama.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, implikasi teoritis dan praktis adalah sebagai berikut.

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan sumbangsih pada literatur niat menggunakan dompet digital syariah pada masyarakat generasi Y dan Z di kawasan Bandung Raya. Hasil penelitian ini menemukan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan menggunakan, persepsi keamanan, dan *digital financial literacy* dapat berpengaruh positif signifikan terhadap niat generasi Y dan

Z di Bandung Raya untuk menggunakan dompet digital syariah. Keempat hasil penelitian ini telah sesuai dan memperkuat teori serta penelitian sebelumnya sehingga variabel-variabel tersebut dapat digunakan pada penelitian selanjutnya untuk mengkaji fenomena serupa. Penelitian ini juga menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan antara generasi Y dan Z di Bandung Raya dalam niat menggunakan dompet digital syariah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya yang akan mengkaji fenomena serupa seperti *mobile payment* pada generasi Y dan Z dapat menggunakan aspek lainnya.

2. Implikasi praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan untuk kemudian dikembangkan dan disempurnakan. Selain itu, penelitian ini juga mampu memberikan gambaran terkait tingkat persepsi kegunaan, persepsi kemudahan menggunakan, persepsi keamanan, dan *digital financial literacy* dan niat menggunakan dompet digital syariah pada generasi Y dan Z di Bandung Raya.
- b. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap niat menggunakan dompet digital syariah. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi persepsi kegunaan maka semakin tinggi pula niat seseorang untuk menggunakan dompet digital syariah. Maka implikasi praktisnya adalah sebagai berikut.
 - Bagi masyarakat generasi Y dan Z, yang dikenal sebagai *digital natives* lebih memungkinkan mengadopsi dompet digital syariah jika memiliki persepsi manfaat seperti kemudahan transaksi dan pengelolaan keuangan yang efisien. Jadikan dompet digital syariah sebagai alat utama untuk transaksi yang mendukung produktivitas dan kesesuaian dengan prinsip syariah. Memanfaatkan fitur-fitur dompet digital untuk meningkatkan efisiensi keuangan seperti pembayaran, transfer, serta fitur syariah seperti zakat, wakaf, infak yang tersedia di dompet digital syariah
 - Bagi pelaku bisnis, khususnya perusahaan penyedia layanan dompet digital. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna lebih mungkin menggunakan jika mereka merasa teknologi ini memberikan manfaat bagi transaksi

keuangan mereka. Oleh karena itu, penyedia layanan dompet digital syariah perlu memastikan bahwa fitur yang mereka tawarkan memberikan nilai tambah bagi penggunanya.

- c. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa persepsi kemudahan menggunakan memiliki pengaruh positif terhadap niat menggunakan dompet digital syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan menggunakan maka semakin tinggi pula niat seseorang untuk menggunakan dompet digital syariah. Maka implikasi praktisnya adalah sebagai berikut.
 - Bagi masyarakat generasi Y dan Z, akan memiliki lebih banyak pilihan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah tanpa merasa terbebani oleh kompleksitas penggunaan. Jangan ragu untuk mencoba layanan baru yang diklaim mudah digunakan, seperti investasi halal atau pembayaran zakat online. Lalu, Ikuti panduan atau materi edukasi yang disediakan oleh penyedia layanan untuk mempercepat pemahaman.
 - Bagi pelaku bisnis, khususnya perusahaan penyedia layanan dompet digital. Hal ini menunjukkan bahwa *user interface* yang sederhana dan mudah dioperasikan sangat penting untuk menarik lebih banyak pengguna. Penyedia layanan dompet digital syariah dapat memprioritaskan pengalaman pengguna dengan memastikan bahwa aplikasi mereka sederhana dan mudah dioperasikan, bahkan oleh individu yang kurang terbiasa dengan dompet digital.
- d. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa persepsi keamanan memiliki pengaruh positif terhadap niat menggunakan dompet digital syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi keamanan maka semakin tinggi pula niat seseorang untuk menggunakan dompet digital syariah. Maka implikasi praktisnya adalah sebagai berikut.
 - Bagi masyarakat generasi Y dan Z, selalu menggunakan fitur keamanan yang tersedia. Aktifkan semua fitur keamanan yang ditawarkan oleh platform seperti pastikan untuk menggunakan kata sandi yang kuat dan tidak menggunakan informasi yang mudah ditebak, seperti tanggal lahir.
 - Bagi para pelaku bisnis, khususnya perusahaan penyedia layanan dompet digital. Persepsi keamanan menjadi faktor yang penting yang memengaruhi

niat untuk menggunakan suatu teknologi, pengguna cenderung memilih teknologi yang mereka yakini aman untuk melakukan fungsinya, pada penelitian ini untuk menyimpan dan melakukan transaksi keuangan. Oleh karena itu, penyedia layanan perlu untuk terus memperkuat sistem keamanan seperti enkripsi data, otentikasi dua faktor, dan perlindungan keamanan lainnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa transparansi dalam pengelolaan data dan keuangan sangat penting untuk membangun keyakinan keamanan para pengguna.

- e. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa *digital financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap niat menggunakan dompet digital syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *digital financial literacy* maka semakin tinggi pula niat seseorang untuk menggunakan dompet digital syariah. Maka implikasi praktisnya adalah sebagai berikut.
 - Bagi masyarakat generasi Y dan Z, terus tingkatkan literasi keuangan digital. Generasi Y dan Z perlu proaktif dalam meningkatkan pemahaman tentang teknologi keuangan, termasuk konsep dasar dompet digital syariah, fitur-fiturnya, dan manfaatnya. Baca panduan, artikel, atau konten edukasi yang disediakan oleh penyedia layanan keuangan atau lembaga resmi. Lalu mengaplikasikan pengetahuan keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari.
 - Bagi para pelaku bisnis, khususnya perusahaan penyedia layanan dompet digital. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan dan mengoperasikan tekfin memengaruhi niat untuk menggunakan. Oleh sebab itu, kolaborasi antara penyedia layanan dompet digital syariah dan lembaga pendidikan diperlukan untuk meningkatkan literasi keuangan digital di kalangan masyarakat. Program edukasi dapat diperuntukan bagi berbagai kelompok masyarakat, karena sangat penting untuk memperluas jumlah pengguna dompet digital syariah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan implikasi penelitian, rekomendasi yang diajukan penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagi generasi Y dan Z, pembaca, dan masyarakat umumnya:

Lia Purnamasari, 2024

NIAT MENGGUNAKAN DOMPET DIGITAL SYARIAH PADA GENERASI Y DAN Z: PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Cobalah fitur-fitur baru yang dirancang untuk meningkatkan manfaat platform secara keseluruhan. Jangan takut untuk beralih dari platform lain jika dompet digital syariah menawarkan lebih banyak manfaat.
 - b. Berbagi pengalaman positif menggunakan dompet digital syariah kepada lingkungan sekitar. Memberikan masukan kepada penyedia platform untuk terus meningkatkan fitur yang bermanfaat.
 - c. Prioritaskan dompet digital syariah untuk transaksi yang mendukung nilai-nilai syariah dan pemberdayaan ekonomi berbasis syariah. Seperti berbelanja di marketplace halal atau mendukung bisnis UMKM berbasis syariah. Lalu menggunakan layanan syariah untuk aktivitas sosial seperti donasi atau crowdfunding halal.
 - d. Lakukan eksplorasi dan pelajari panduan atau materi edukasi yang disediakan oleh platform dompet digital syariah. Gunakan fitur baru secara bertahap untuk membangun pengalaman yang lebih mendalam.
 - e. Jadikan dompet digital syariah sebagai alat utama untuk transaksi yang mendukung produktivitas dan kesesuaian dengan prinsip syariah. Memanfaatkan fitur-fitur dompet digital untuk meningkatkan efisiensi keuangan seperti pembayaran, transfer, serta fitur syariah seperti zakat, wakaf, infak yang tersedia di dompet digital syariah.
 - f. Utamakan platform yang terpercaya, selalu menggunakan fitur keamanan yang tersedia pada dompet digital seperti notifikasi transaksi dan pembatasan akses berdasarkan perangkat tertentu
2. Bagi perusahaan penyedia layanan dompet digital syariah:
 - a. Mengembangkan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan syariah. Fitur yang relevan dengan kebutuhan pengguna akan meningkatkan nilai tambah dompet digital. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sediakan fitur khusus syariah, seperti pembayaran zakat, infaq, sedekah, dan investasi halal.
 - b. Memprioritaskan keamanan dan privasi pengguna. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan teknologi keamanan terkini, seperti enkripsi data end-to-end, otentikasi multi-faktor (MFA), dan deteksi aktivitas mencurigakan. Lalu, dilakukan dengan transparan dalam menjelaskan

- kebijakan privasi kepada pengguna dan pastikan data mereka tidak disalahgunakan.
- c. Menyediakan antarmuka yang mudah digunakan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mendesain antarmuka pengguna yang sederhana, intuitif, dan ramah pengguna, baik untuk pemula maupun pengguna berpengalaman. Lalu, menyediakan panduan langkah-langkah penggunaan aplikasi yang mudah diakses oleh pengguna baru.
 - d. Memberikan promo untuk mendorong lebih banyak orang untuk mencoba dan menggunakan dompet digital syariah. Dapat dilakukan dengan memberikan *cashback*, diskon, atau *poin reward* untuk transaksi tertentu, terutama untuk aktivitas yang mendukung ekosistem syariah.
 - e. Menjalin kemitraan strategis dengan ekosistem syariah. Lakukan kolaborasi dengan pihak lain dapat memperluas jangkauan layanan dan memberikan nilai tambah bagi pengguna. Dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan UMKM halal, marketplace halal, dan restoran bersertifikat halal untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengguna.
3. Bagi lembaga pemerintah seperti Bank Indonesia, KNEKS, dan MUI:
 - a. Meningkatkan literasi keuangan syariah. Lembaga pemerintah perlu memainkan peran kunci dalam meningkatkan literasi masyarakat tentang keuangan syariah, termasuk dompet digital syariah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan kampanye nasional untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat dompet digital syariah, terutama bagi generasi Y dan Z. Lalu, berkolaborasi dengan institusi pendidikan untuk mengintegrasikan literasi keuangan syariah ke dalam kurikulum. Serta, sediakan materi edukasi berupa buku panduan, video, atau aplikasi belajar keuangan syariah yang mudah diakses masyarakat.
 - b. Mendorong inovasi dan ekosistem keuangan syariah digital. Lembaga seperti BI, KNEKS, dan MUI dapat berperan sebagai fasilitator dalam pengembangan inovasi teknologi keuangan syariah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan insentif kepada perusahaan fintech syariah untuk mengembangkan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Lalu, memfasilitasi pengembangan ekosistem keuangan syariah digital,

- seperti marketplace halal, UMKM berbasis syariah, dan platform pembayaran syariah. Serta, membangun pusat inovasi (*innovation hub*) untuk mendukung kolaborasi antara startup, perbankan syariah, dan pemerintah.
- c. Mendukung kolaborasi antara sektor keuangan dan teknologi. Kolaborasi lintas sektor penting untuk menciptakan ekosistem keuangan syariah yang inklusif dan inovatif. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mendorong kerja sama antara bank syariah, fintech, dan penyedia teknologi untuk mengembangkan layanan pembayaran syariah yang terintegrasi. Lalu, Fasilitasi forum diskusi atau konferensi yang melibatkan pemerintah, akademisi, dan pelaku usaha untuk membahas tren dan tantangan fintech syariah.
 - d. Membangun infrastruktur teknologi yang mendukung. Infrastruktur teknologi yang memadai akan memastikan aksesibilitas layanan dompet digital syariah hingga ke daerah terpencil. Dapat dilakukan dengan memperluas jaringan internet ke wilayah-wilayah yang belum terjangkau agar masyarakat di daerah terpencil dapat menggunakan layanan keuangan digital. Lalu, memfasilitasi pembangunan infrastruktur pembayaran digital yang kompatibel dengan sistem syariah.
 - e. Mendorong penggunaan dompet digital syariah dalam transaksi pemerintah. Lembaga pemerintah dapat menjadi teladan dalam adopsi dompet digital syariah dengan menerapkannya dalam aktivitas operasional. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengintegrasikan dompet digital syariah dalam sistem pembayaran pemerintah, seperti penyaluran bantuan sosial (bansos) atau pembayaran pajak dan zakat.
4. Bagi akademisi seperti riset, perguruan tinggi, dan lainnya:
 - a. Meningkatkan penelitian dan pengembangan di bidang keuangan syariah digital. Para akademisi dapat berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan baru tentang dompet digital syariah melalui penelitian yang mendalam.

- b. Menjadi pusat riset dan inovasi. Akademisi memiliki kapasitas untuk menjadi pusat riset dan inovasi dalam mengembangkan solusi dan aplikasi untuk meningkatkan penggunaan dompet digital syariah.
 - c. Mengintegrasikan keuangan syariah digital dalam kurikulum pendidikan. Para akademisi dapat memperkenalkan topik keuangan syariah digital dalam pendidikan tinggi untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang relevan.
 - d. Mengedukasi masyarakat dan mendorong penggunaan dompet digital syariah. Selain penelitian dan pengembangan, akademisi juga bisa berperan dalam edukasi masyarakat agar lebih memahami manfaat dompet digital syariah.
 - e. Mengembangkan model bisnis dan solusi inovatif untuk dompet digital syariah. Para akademisi bisa berperan dalam mengembangkan model bisnis baru dan solusi inovatif yang relevan dengan dompet digital syariah dan kebutuhan pasar.
 - f. Mengadakan diskusi dan forum akademik tentang keuangan syariah digital. Akademisi dapat menjadi penggerak utama dalam diskusi-diskusi ilmiah mengenai tantangan, peluang, dan arah pengembangan dompet digital syariah.
5. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat menjadi landasan pengembangan pada penelitian selanjutnya, yakni sebagai berikut.
- a. Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dan sampel yang dilakukan di Bandung Raya. Maka dari itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan tidak hanya di suatu kawasan saja, tetapi bisa menjadi satu provinsi atau pulau. Dengan adanya pembatasan tersebut, diharapkan penelitian semakin komprehensif dan kebermanfaatannya semakin optimal dalam mengembangkan tekfin syariah di Indonesia.
 - b. Persebaran responden yang masih belum merata, baik dalam aspek jenis kelamin, domisili, dan usia. Maka dari itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memetakan pembagian responden lebih baik lagi.
 - c. Penelitian ini dalam penggunaan aspek Ekonomi Islam masih terbatas. Maka dari itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti ataupun

menambahkan aspek Ekonomi dan Keuangan Islam, seperti religiusitas, literasi keuangan syariah, pengetahuan riba, dll.

- d. Pada penelitian ini, antara variabel dependen dan independen memiliki hubungan langsung. Pada penelitian selanjutnya, dapat dilakukan dengan menggunakan variabel mediasi ataupun moderasi.
- e. Pada penelitian ini menggunakan teori TAM, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan menggunakan teori penerimaan teknologi lainnya dan variabel lain yang juga menjadi faktor memengaruhi niat menggunakan tekfin syariah.
- f. Pada penelitian ini jawaban responden dikategorisasikan hanya dari setiap item pertanyaan dari setiap variabel. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan kategorisasi dari setiap indikator pada variabel penelitian juga.